

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pengendalian internal, review internal, komitmen organisasi, dan penegakan hukum terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dan kinerja perusahaan pada Perseroan Terbatas (PT) di Semarang. Keseluruhan observasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 42 responden yang merupakan perwakilan dari 9 Perseroan Terbatas (PT) di Semarang. Berdasarkan hasil analisis baik secara deskriptif maupun statistik dengan uji regresi linear berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Penelitian ini mendukung penelitian Kartamulja (2007) yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan peran pengawasan internal maka perusahaan harus mematuhi hukum dan peraturan sehingga efisiensi dan akuntabilitas akan meningkat.
2. Review internal berpengaruh positif terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dengan pengaruh yang signifikan. Penelitian ini mendukung penelitian Pratolo (2007) yang menyatakan bahwa optimalisasi audit manajemen akan memaksimalkan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada perusahaan BUMN, dan

Gusnardi (2008) yang menyatakan bahwa pelaksanaan audit internal yang sesuai dengan ketentuan dan standar profesi maka akan dapat meningkatkan pelaksanaan *good corporate governance* pada BUMN Tbk di Indonesia.

3. Komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Penelitian ini mendukung penelitian Prasetyono dan Kompyurini (2007) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung maupun tidak langsung antara komitmen organisasi dan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja RSD dan penelitian Basri (2008) yang menyatakan bahwa dengan adanya komitmen organisasi maka akan dapat direalisasikan *good governance*.
4. Penegakan hukum tidak berpengaruh terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Penelitian ini tidak mendukung dengan penelitian Bruno dan Claessens (2009) yang membuktikan bahwa perusahaan yang mengadopsi praktik tata kelola perusahaan secara independen telah melaksanakan kegiatan operasi perusahaan yang efisien dan sesuai dengan aturan hukum serta penelitian Larcker, Ormazabal dan Taylor (2010) yang menyatakan bahwa regulasi yang berupa model penegakan hukum dalam *good corporate governance* sangat diperlukan untuk diterapkan.
5. Penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini didukung penelitian

Pratolo (2007,2008) yang menyatakan bahwa untuk mendukung efektivitas kinerja perusahaan BUMN dapat dilakukan dengan upaya efektivitas penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Penelitian Basri (2008) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung maupun tidak langsung penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja pemerintah daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diberikan saran yang merupakan sumbangan dari hasil penelitian ini. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Manajemen Perseroan Terbatas (PT), agar kinerja organisasi perusahaan dapat optimal seperti yang diharapkan maka perlu lebih konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* melalui peningkatan pengendalian internal dan penegakan hukum secara terpadu.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini secara umum memiliki beberapa keterbatasan :

1. Menggunakan sample perseroan terbatas (PT) di Semarang dengan jumlah yang masih terlalu sedikit yaitu 9 perusahaan dengan 50 auditor. Hal tersebut menyebabkan kurangnya daya generalisir dalam penelitian.

5.4 Implikasi

Implikasi penelitian ini adalah, untuk penelitian mendatang perlu dilakukan perluasan wilayah penelitian, misal dengan mengambil sampel auditor internal pada perseroan terbatas (PT) berskala besar di seluruh Indonesia. Hal ini diharapkan memiliki daya generalisir yang lebih kuat dengan lebih banyaknya sampel penelitian. Dan untuk selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambah variabel lain yaitu komite audit.

